



Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi Masyarakat di Kota Banda Aceh

Milzam Wafa Staqif¹, Zuraidah², Syahrul Maulidi^{3*}

¹⁻³ Universitas Muhammadiyah Aceh, Indonesia

milzamwafa@gmail.com¹, zuraidah@unmuha.ac.id², syahrul.maulidi@unmuha.ac.id³

*Penulis Korespondensi: syahrul.maulidi@unmuha.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the effect of Financial Knowledge and Financial Attitude on Investment Decisions among the community in Banda Aceh City. Investment activities have become increasingly important as individuals seek ways to manage their finances and improve their long-term financial well-being. Therefore, understanding the factors that influence investment decisions is essential. This research employed a quantitative approach using a survey method with 100 respondents selected through purposive sampling. The data collected from the respondents were then analyzed using multiple linear regression to determine the influence of each variable. The results indicate that Financial Knowledge and Financial Attitude partially and simultaneously have a positive and significant effect on Investment Decisions. Among these variables, Financial Attitude shows a more dominant influence in shaping individuals' investment behavior, although the overall contribution of both variables remains relatively low. These findings suggest that individuals with better financial understanding and more positive Financial Attitudes tend to make more rational investment choices. Therefore, improving financial literacy and fostering positive Financial Attitudes are essential in encouraging more rational, responsible, and informed investment decisions among the community.*

Keywords: *Financial Attitude; Financial Knowledge; Financial Literacy; Investment Behavior; Investment Decision.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Kota Banda Aceh. Aktivitas investasi menjadi semakin penting seiring dengan upaya individu dalam mengelola keuangan mereka serta meningkatkan kesejahteraan finansial dalam jangka panjang. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi menjadi hal yang sangat penting. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 100 responden yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data yang diperoleh dari responden kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Di antara kedua variabel tersebut, *Financial Attitude* menunjukkan pengaruh yang lebih dominan dalam membentuk perilaku investasi individu, meskipun kontribusi keseluruhan dari kedua variabel tersebut masih relatif rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa individu yang memiliki pemahaman keuangan yang lebih baik serta sikap keuangan yang positif cenderung membuat keputusan investasi yang lebih rasional. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan serta pembentukan sikap keuangan yang positif sangat penting dalam mendorong keputusan investasi yang lebih rasional, bertanggung jawab, dan terinformasi di kalangan masyarakat.

Kata kunci: Literasi Keuangan; Pengetahuan Keuangan; Perilaku Investasi; Keputusan Investasi; Sikap Keuangan.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan ekonomi global dan nasional dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa literasi keuangan menjadi isu yang semakin penting dalam kehidupan masyarakat. Meningkatnya akses terhadap berbagai instrumen investasi, seperti saham, reksa dana, obligasi, layanan *financial technology* (*fintech*), serta platform investasi digital, memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan investasi. Namun, kemudahan tersebut juga berpotensi meningkatkan risiko pengambilan keputusan investasi yang kurang tepat, khususnya bagi masyarakat yang belum memiliki pemahaman keuangan

yang memadai. Kurangnya pengetahuan mengenai instrumen keuangan, risiko investasi, serta mekanisme pasar keuangan dapat berakibat pada kerugian finansial, seperti terjerumus pada investasi ilegal atau produk keuangan berisiko tinggi yang tidak sesuai dengan profil investor.

Pengetahuan keuangan (*Financial Knowledge*) merupakan salah satu faktor fundamental yang memengaruhi kemampuan individu dalam mengambil keputusan investasi. Pengetahuan ini mencakup pemahaman terhadap konsep dasar keuangan, seperti inflasi, bunga majemuk, risiko dan tingkat imbal hasil, serta pemahaman mengenai berbagai produk keuangan dan instrumen investasi, mulai dari saham, obligasi, reksa dana, hingga aset digital. Sumber daya manusia adalah salah satu unsur penting dalam organisasi, terutama di sektor publik..

Sikap keuangan (*Financial Attitude*) merujuk pada cara pandang, keyakinan, serta nilai-nilai yang dimiliki individu dalam mengelola keuangan dan mengambil keputusan investasi. Sikap keuangan terbentuk melalui pengalaman hidup, pendidikan keuangan, pengaruh keluarga, serta lingkungan sosial, dan berperan penting dalam menentukan respons individu terhadap peluang dan risiko keuangan. Sikap keuangan yang positif tercermin melalui perilaku disiplin dalam menabung, perencanaan keuangan jangka panjang, pengendalian konsumsi, serta keberanian mengambil keputusan investasi secara terukur.

Dengan demikian, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan merupakan dua variabel yang saling melengkapi dalam membentuk keputusan investasi yang rasional dan berkelanjutan. Pengetahuan keuangan yang tinggi tanpa diimbangi dengan sikap keuangan yang positif berpotensi menyebabkan kegagalan dalam pengambilan keputusan investasi akibat kurangnya pengendalian diri atau kesiapan menghadapi risiko. Sebaliknya, sikap keuangan yang positif tanpa didukung oleh pengetahuan yang memadai dapat mengarah pada keputusan investasi yang kurang tepat karena keterbatasan pemahaman terhadap aspek teknis instrumen investasi.

Sikap keuangan yang mencerminkan cara pandang, keyakinan, serta kebiasaan individu dalam mengelola keuangan sangat menentukan bagaimana seseorang merespons peluang dan ancaman dalam investasi. Sikap yang positif, seperti kedisiplinan, kesadaran terhadap risiko, serta kemampuan menahan dorongan konsumtif, dapat mencegah individu mengambil keputusan investasi secara impulsif. Sebaliknya, sikap keuangan yang kurang mendukung perencanaan keuangan dapat meningkatkan risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi.

Kota Banda Aceh sebagai wilayah yang terus mengalami perkembangan sosial dan ekonomi menghadapi berbagai peluang baru di bidang keuangan dan investasi. Kemajuan teknologi informasi, tingginya penggunaan internet dan *smartphone*, serta maraknya aplikasi

keuangan dan media sosial menjadikan informasi keuangan semakin mudah diakses oleh masyarakat. Akan tetapi, ketersediaan informasi yang melimpah tidak selalu diikuti oleh kualitas dan keandalan informasi tersebut. Kondisi ini menuntut peningkatan pengetahuan keuangan yang diiringi dengan pembentukan sikap keuangan yang positif agar masyarakat mampu memilah informasi dan mengambil keputusan investasi secara bijak.

2. KAJIAN TEORITIS

Keputusan Berinvestasi

Studi terbaru oleh Kumalasari & Firdaus (2024) menyatakan bahwa keputusan investasi masyarakat saat ini semakin kompleks, karena harus mempertimbangkan banyak variabel seperti return yang diharapkan, tingkat risiko, kebutuhan likuiditas, jangka waktu investasi, hingga kepercayaan terhadap produk dan lembaga keuangan.

Indikator Keputusan Berinvestasi

Menurut Safryani et al., (2020); Tandelilin (2010) terdapat 3 (tiga) indikator pada keputusan investasi sebagai berikut:

Rate of Return

Tingkat *return* yang diharapkan adalah tingkat pengembalian yang diinginkan atau diketahui oleh investor di masa depan, tetapi terdapat perbedaan antara pengembalian atau return yang diharapkan dengan realita yang terjadi dan hal tersebut merupakan risiko yang menjadi pertimbangan investor.

Return of Risk

Hal yang pasti didapati oleh investor dan menjadi pertimbangan yaitu besar kecilnya tingkat risiko yang akan dihadapi ketika berinvestasi, dimana pada umumnya lebih besar risiko akan lebih besar keuntungan yang diharapkan.

Hubungan Return dan Risk

Adalah hubungan yang mana semakin besar risiko yang diterima semakin besar juga *return* yang akan diharapkan dari aset yang dimiliki.

Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan merupakan hal yang dibutuhkan setiap individu demi dapat menerapkan skala prioritas dalam mengelola keuangannya dan bisa membedakan kebutuhan dan keinginan (Arianti, 2021). Pengetahuan keuangan juga biasa disebut dengan seperangkat keterampilan serta pengetahuan tentang keuangan bagaimana memperoleh dan melakukan penilaian dengan pengetahuan keuangan ini (Vaaler, 2020).

Indikator Pengetahuan Keuangan

Adapun indikator pengetahuan keuangan menurut Arianti (2021) meliputi:

- a. Pengetahuan tentang Pengelolaan Keuangan (*Money Management*)
Menggambarkan kemampuan individu dalam mengatur pengeluaran, pendapatan, menabung, serta membuat anggaran keuangan pribadi secara terencana.
- b. Pengetahuan tentang Tabungan dan Investasi (*Saving and Investment*)
Menunjukkan pemahaman seseorang terhadap manfaat menabung, instrumen investasi, risiko dan keuntungan investasi, serta pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang.
- c. Pengetahuan tentang Kredit dan Utang (*Credit and Debt*)
Mengacu pada kemampuan individu memahami cara kerja pinjaman, bunga, risiko utang, serta dampaknya terhadap kondisi keuangan pribadi
- d. Pengetahuan tentang Asuransi (*Insurance*)
Menggambarkan sejauh mana seseorang memahami fungsi, manfaat, dan jenis-jenis asuransi sebagai bentuk perlindungan terhadap risiko keuangan.
- e. Pengetahuan tentang Perencanaan Keuangan (*Financial Planning*)
Mencerminkan kemampuan individu dalam menetapkan tujuan keuangan, menyusun strategi untuk mencapainya, serta mengelola aset dan kewajiban secara efektif.

Sikap Keuangan

Menurut (Herry & Dewi, 2024) sikap keuangan adalah kecenderungan atau orientasi mental (meliputi aspek kognitif dan afektif) seseorang terhadap pengelolaan keuangan yakni bagaimana seseorang memandang, menilai, dan bersikap terhadap kondisi keuangannya sendiri yang kemudian tercermin dalam tindakan pengelolaan keuangan. Sedangkan menurut (Yudha & Pradana 2022), sikap keuangan menggambarkan bagaimana seseorang memandang, menilai, dan merespons berbagai situasi keuangan dalam kehidupannya.

Indikator Sikap Keuangan

Menurut Herry & Dewi (2024) terdapat lima indikator utama Sikap Keuangan yang menggambarkan aspek-aspek penting dalam membentuk sikap seseorang terhadap pengelolaan keuangan, yaitu:

- a. Kepercayaan Diri dalam Mengelola Keuangan
Tingkat keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengatur dan mengambil keputusan keuangan.
- b. Kesadaran akan Pentingnya Pengelolaan Keuangan Pribadi
Menyadari pentingnya mengatur keuangan secara terencana dan disiplin.

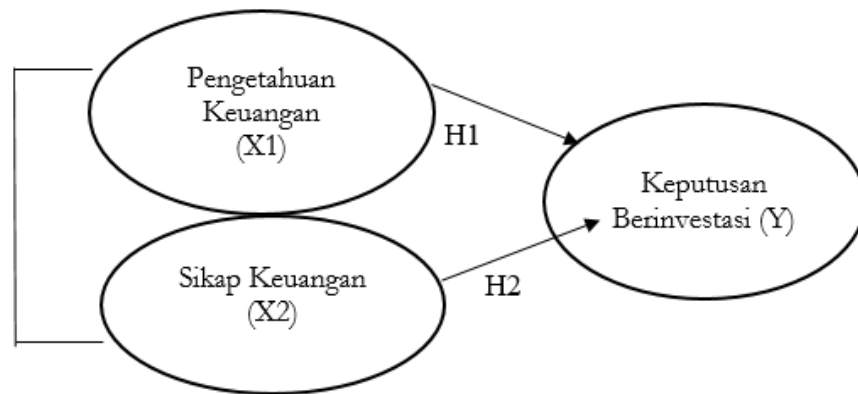
c. Keterlibatan dalam Aktivitas Pengelolaan Keuangan

Tingkat partisipasi aktif individu dalam kegiatan keuangan sehari-hari.

d. Evaluasi Diri terhadap Kondisi Keuangan

Kemampuan seseorang untuk menilai kondisi keuangannya secara objektif dan melakukan refleksi terhadap keputusan keuangan yang diambil.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran pada gambar diatas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Diduga Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi Masyarakat di Kota Banda Aceh secara simultan

H2: Diduga Pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi Masyarakat di Kota Banda Aceh.

H3: Diduga Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi Masyarakat di Kota Banda Aceh.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen

Seperti dikemukakan pada rumusan masalah dan hipotesis penelitian yaitu menganalisis variabel Pengetahuan Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2) sebagai variabel bebas (*independen variable*) baik secara simultan maupun parsial, maka untuk menjelaskan didasarkan kepada analisis regresi linier berganda seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang ditunjukkan pada Tabel 4.9, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

Tabel 1. Pengaruh Masing-Masing Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.248	1.664		7.359	0.000
1 Pengetahuan Keuangan (X1)	0.126	0.067	0.183	1.888	0.042
Sikap Keuangan (X2)	0.149	0.065	0.223	2.299	0.024

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai (Y)

Sumber: Data Primer (diolah) 2025

Berdasarkan hasil *output* komputer melalui program SPSS versi 29, maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 12,248 + 0,126 X1 + 0,149 X2$$

di mana Y adalah Keputusan Berinvestasi, X1 adalah Pengetahuan Keuangan, dan X2 adalah Sikap Keuangan.

a. Konstanta (*Intercept*)

Nilai konstanta sebesar 12,248 menunjukkan bahwa apabila variabel Pengetahuan Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2) dianggap konstan atau tidak berubah, maka rata-rata keputusan berinvestasi masyarakat akan bernilai 12,248 satuan.

b. Koefisien Regresi

- 1) Koefisien regresi variabel Pengetahuan Keuangan (X1) sebesar 0,126. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada Pengetahuan Keuangan akan meningkatkan keputusan berinvestasi sebesar 0,126 satuan, dengan asumsi variabel Sikap Keuangan dianggap konstan. Nilai signifikansi sebesar 0,042 (<0,05) menunjukkan pengaruh ini signifikan secara statistik.
- 2) Koefisien regresi variabel Sikap Keuangan (X2) sebesar 0,149, yang berarti setiap peningkatan 1 satuan pada Sikap Keuangan akan meningkatkan keputusan berinvestasi sebesar 0,149 satuan, dengan asumsi Pengetahuan Keuangan dianggap konstan. Nilai

signifikansi sebesar 0,024 ($<0,05$) menunjukkan pengaruh ini juga signifikan secara statistik.

Berdasarkan hasil regresi ini, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen, yaitu Pengetahuan Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2), secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi (Y). Selain itu, nilai koefisien Beta standar menunjukkan bahwa Sikap Keuangan (X2) ($\text{Beta} = 0,223$) memiliki pengaruh yang sedikit lebih dominan dibanding Pengetahuan Keuangan (X1) ($\text{Beta} = 0,183$) dalam memengaruhi keputusan berinvestasi masyarakat.

Koefisien Korelasi Dan Determinasi

Koefisien determinasi dengan symbol (R^2) bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap naik turunnya variabel terikat dari persamaan regresi tersebut. Hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi.

Model Summary^b					Keterangan
Model	R	R²	Adjusted R²	Std. Error of the Estimate	
1	0.294 ^a	0.086	0.067	1.110	Lemah hingga sedang

Sumber: Data Primer (diolah) 2026

Berdasarkan Tabel 4.10, uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model regresi. Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,294, yang mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat positif tetapi tergolong lemah hingga sedang. Dengan kata lain, Pengetahuan Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2) memiliki hubungan yang nyata terhadap Keputusan Berinvestasi (Y) masyarakat, meskipun tidak terlalu kuat.

Selanjutnya, nilai Adjusted R^2 sebesar 0,067 menunjukkan bahwa 6,7% variasi keputusan berinvestasi (Y) dapat dijelaskan oleh perubahan Pengetahuan Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2). Sisanya sebesar 93,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel penelitian ini, seperti kondisi ekonomi, pengalaman investasi, preferensi risiko, informasi pasar, maupun faktor psikologis lainnya.

Dengan demikian, meskipun kedua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi, kontribusi gabungan X1 dan X2 dalam menjelaskan variasi Y masih relatif kecil, sehingga masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang memengaruhi keputusan berinvestasi masyarakat.

Pengujian Secara Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk menguji kemaknaan parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel, pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Hasil perhitungan yang diperlihatkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Uji Parsial (t-test).

No.	Variabel Idependen	thitung	ttabel	Sig
1.	Pengetahuan Keuangan (X1)	1.888	1.660	0.042
2.	Sikap Keuangan (X2)	2.299	1.660	0.024

Sumber: Data Primer (diolah) 2026

Berdasarkan Tabel 3 uji parsial (t-test) dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah Pengetahuan Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2), sedangkan variabel terikatnya adalah Keputusan Berinvestasi (Y) masyarakat di Kota Banda Aceh.

Variabel Pengetahuan Keuangan (X1)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t hitung = 1,888 lebih besar daripada t tabel = 1,660, dan nilai signifikansi sebesar $0,042 < 0,05$. Dengan demikian, H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak, yang berarti secara parsial Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan masyarakat, semakin besar kecenderungan mereka untuk membuat keputusan investasi yang tepat.

Variabel Sikap Keuangan (X2)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t hitung = 2,299 lebih besar daripada t tabel = 1,660, dan nilai signifikansi sebesar $0,024 < 0,05$. Dengan demikian, H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak, yang berarti secara parsial Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi. Artinya, sikap positif masyarakat terhadap pengelolaan keuangan mendorong mereka untuk lebih aktif dan rasional dalam mengambil keputusan investasi.

Berdasarkan hasil uji parsial ini, dapat disimpulkan bahwa baik Pengetahuan Keuangan maupun Sikap Keuangan secara individual berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi masyarakat di Kota Banda Aceh. Hasil ini menunjukkan pentingnya literasi dan sikap keuangan yang baik dalam mendorong pengambilan keputusan investasi yang tepat.

Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel bebasnya adalah Pengetahuan Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2), sedangkan variabel terikatnya adalah Keputusan Berinvestasi (Y) masyarakat di Kota Banda Aceh seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Anova (Uji F).

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Squares	Fhitung	F Tabel	Sig.
	Regression	11.288	2	5.644	4.583	3.090	.013 ^b
1	Residual	119.472	97	1.232			
	Total	130.760	99				

Sumber: Data Primer (diolah) 2026

Berdasarkan Tabel 4, uji ANOVA (Uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah secara simultan variabel bebas, yaitu Pengetahuan Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2), berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, yaitu Keputusan Berinvestasi (Y) masyarakat di Kota Banda Aceh.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai F hitung = 4,583 lebih besar daripada F tabel = 3,090, dengan nilai signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$. Dengan demikian, H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti bahwa Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi masyarakat.

Hasil ini menunjukkan bahwa kombinasi dari tingkat pengetahuan dan sikap keuangan masyarakat berperan penting dalam mendorong pengambilan keputusan investasi yang tepat. Artinya, peningkatan literasi keuangan dan sikap positif terhadap pengelolaan keuangan secara simultan dapat meningkatkan kecenderungan masyarakat untuk membuat keputusan investasi yang lebih rasional dan terinformasi.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (Uji F), diketahui bahwa Pengetahuan Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi (Y) masyarakat di Kota Banda Aceh. Hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung sebesar 4,583 yang lebih besar dari Ftabel sebesar 3,090 serta nilai signifikansi sebesar $0,013 (< 0,05)$. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan Berinvestasi dapat diterima.

Hasil ini menunjukkan bahwa keputusan berinvestasi tidak ditentukan oleh satu faktor saja, melainkan merupakan kombinasi antara tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki individu dan sikap keuangan dalam mengelola keuangan. Pengetahuan keuangan membantu

individu memahami instrumen investasi, risiko, dan potensi keuntungan, sedangkan sikap keuangan yang positif mendorong individu untuk bersikap rasional, disiplin, dan terencana dalam mengambil keputusan investasi.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Yudi Ferdiawan, I. K. Y., Gama, A. W. S., dan Astiti, N. P. Y. (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hasil serupa juga ditemukan oleh Andriyansyah (2025) yang membuktikan bahwa financial literacy dan Financial Attitude berpengaruh terhadap keputusan investasi masyarakat di Kota Palembang. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap keuangan memiliki peran penting dalam mendorong keputusan investasi, meskipun terdapat perbedaan lokasi, waktu penelitian, dan karakteristik responden.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi

Hasil pengujian secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa Pengetahuan Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 1,888 yang lebih besar dari ttabel sebesar 1,660 serta nilai signifikansi sebesar 0,042 ($< 0,05$). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi dapat diterima.

Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki masyarakat, maka semakin baik pula keputusan investasi yang diambil. Pengetahuan keuangan memungkinkan individu memahami konsep dasar investasi, seperti risiko, return, dan diversifikasi, sehingga dapat meminimalkan kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari dan Jibrai (2025) yang menemukan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kabupaten Sumbawa. Temuan serupa juga diperoleh oleh Assyarofi et al. (2024) yang menyatakan bahwa Financial Knowledge memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta. Selain itu, penelitian Khairat, Lusiana, dan Azizi (2024) juga menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, baik secara langsung maupun melalui perilaku keuangan sebagai variabel mediasi.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat teori literasi keuangan yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan merupakan fondasi utama dalam pengambilan keputusan keuangan yang efektif dan rasional.

Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t), Sikap Keuangan (X2) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai thitung sebesar 2,299 yang lebih besar dari ttabel sebesar 1,660 serta nilai signifikansi sebesar 0,024 ($< 0,05$). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi dapat diterima.

Sikap keuangan mencerminkan cara pandang dan perilaku individu dalam mengelola keuangan, termasuk perencanaan keuangan, pengendalian pengeluaran, serta kesediaan untuk menabung dan berinvestasi. Individu dengan sikap keuangan yang positif cenderung memiliki orientasi jangka panjang dan lebih berhati-hati dalam menghadapi risiko investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yudi Ferdiawan et al. (2022) serta Assyarofi et al. (2024) yang menyimpulkan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Temuan ini juga konsisten dengan penelitian Andriyansyah (2025) yang menunjukkan bahwa Financial Attitude memiliki peran penting dalam mendorong keputusan investasi masyarakat.

Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sikap Keuangan memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan Pengetahuan Keuangan, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien Beta standar yang lebih besar. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun pengetahuan keuangan penting, sikap dan perilaku individu dalam mengelola keuangan memiliki peran yang lebih kuat dalam menentukan keputusan investasi.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan

Pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi pada masyarakat Kota Banda Aceh secara parsial. Selain itu, sikap keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi pada masyarakat Kota Banda Aceh secara parsial. Secara simultan, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi pada masyarakat Kota Banda Aceh.

Saran

Pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan institusi pendidikan perlu meningkatkan literasi keuangan masyarakat, yang meliputi perencanaan keuangan, pemahaman mengenai instrumen investasi, risiko dan keuntungan investasi, serta pentingnya memilih investasi yang legal dan aman agar masyarakat mampu mengambil keputusan investasi yang tepat dan

rasional. Selain itu, peningkatan keputusan investasi juga perlu didukung dengan pembentukan sikap keuangan yang positif, seperti disiplin dalam mengelola keuangan, memiliki orientasi jangka panjang, serta mampu mengendalikan perilaku konsumtif melalui pelatihan dan edukasi sejak dini. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti pendapatan, pengalaman investasi, preferensi risiko, serta faktor sosial dan psikologis, serta memperluas wilayah penelitian dan metode yang digunakan agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Andriyansyah, L. (2025). Pengaruh financial literacy dan financial attitude terhadap keputusan investasi masyarakat di Kota Palembang (Studi empiris pada mahasiswa di Kota Palembang). *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*.
- Arianti, B. F. (2021). *Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi individu*. Mitra Wacana Media.
- Assyarofi, M. R., Muntafiah, Rahmawati, E., Nisa, U., & Wijayanto, S. A. (2024). Pengaruh financial knowledge dan financial attitude terhadap keputusan investasi mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 10(2), 145–156.
- Bastari, A. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi masyarakat di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 35(2), 145–156.
- Besri, F. (2018). Pentingnya pengetahuan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi individu. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 12–21.
- Ekatama, R. (2021). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Modern*, 5(2), 77–89.
- Ernitawati, N., Rahma, A., & Lestari, D. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi masyarakat perkotaan. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 4(1), 45–56.
- Ferdiawan, I. K. Y., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar angkatan 2018–2020. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Mahasaraswati*, 6(3), 88–99.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Handayani, S., Pratama, R., & Lestari, D. (2024). Financial attitude and investment behavior among young investors in the digital era. *Journal of Behavioral Finance Studies*, 6(1), 45–58.
- Hardani, H., Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Pustaka Ilmu.
- Hasiara, L. (2019). *Metodologi penelitian ekonomi dan bisnis: Konsep dan aplikasi*. Deepublish.
- Herry, M., & Dewi, A. (2024). Analisis sikap keuangan dan pengaruhnya terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal Keuangan dan Akuntansi Indonesia*, 9(1), 22–35.
- Hesti, R., Pratiwi, L., & Yuliana, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi generasi milenial. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Kontemporer*, 4(2), 110–121.
- Humairo, S. (2023). Analisis indikator keputusan investasi pada generasi muda di Indonesia. *Jurnal Riset Keuangan dan Investasi*, 9(2), 33–48.
- Ilham, M. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengembalian investasi pada investor ritel. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 21(1), 58–72.
- Indonesia. (1847). *Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (Burgerlijk Wetboek)*. Staatsblad 1847 No. 23.
- Indonesia. (1974). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan*. Lembaran Negara Republik Indonesia.
- Khairat, U., Lusiana, & Azizi, P. (2024). Pengaruh pengetahuan keuangan dan kepribadian terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan pada UMKM Kota Padang. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(1), 55–70.
- Komalasari, R., & Mulyadi, D. (2023). Analisis pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku menabung untuk pensiun. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 5(2), 101–115.
- Kumalasari, T., & Firdaus, A. (2024). Kompleksitas keputusan investasi masyarakat modern: Perspektif teori perilaku investor. *Jurnal Manajemen Investasi dan Keuangan*, 7(1), 1–14.
- Megha, R., & Gupta, A. (2025). The impact of financial literacy on investment decision-making: Evidence from emerging markets. *International Journal of Finance and Economics Research*, 12(3), 210–225.
- Reo, P. (2017). *Statistik dan metodologi penelitian kuantitatif untuk ilmu sosial*. Mitra Wacana Media.

- Roscoe, J. T. (1975). *Fundamental research statistics for the behavioral sciences* (2nd ed.). Holt, Rinehart and Winston.
- Safriyani, N., Aziz, R., & Lestari, S. (2020). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi pada masyarakat di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 89–102.
- Sahir, M. (2021). *Metodologi penelitian: Konsep, pendekatan, dan aplikasi dalam penelitian pendidikan dan sosial*. Alfabeta.
- Sari, D. W., & Jibrai, A. (2025). Pengaruh pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi generasi Z di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ekonomi Digital dan Keuangan*, 8(1), 50–64.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode penelitian untuk bisnis* (6th ed.). Salemba Empat.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan investasi: Teori dan aplikasi*. Kanisius.
- Toora, H., Patel, S., & Khan, R. (2020). Financial literacy and investment decisions: A comparative study of developed and emerging economies. *Global Finance Journal*, 15(4), 210–225.
- Utami, N., & Raharja, S. (2025). The mediating role of financial attitude in the relationship between financial literacy and investment behavior. *Asian Journal of Economics and Finance*, 9(2), 134–148.
- Vaaler, P. M. (2020). Financial knowledge and behavior: How financial literacy shapes economic decisions. *International Review of Financial Studies*, 8(1), 55–70.
- Wulandari, D., & Iramani, R. (2014). Studi financial literacy pada mahasiswa Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 61–74.
- Yudha, A., & Pradana, R. (2022). Sikap keuangan dan perilaku investasi pada generasi milenial Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi dan Keuangan*, 8(2), 122–134.